

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

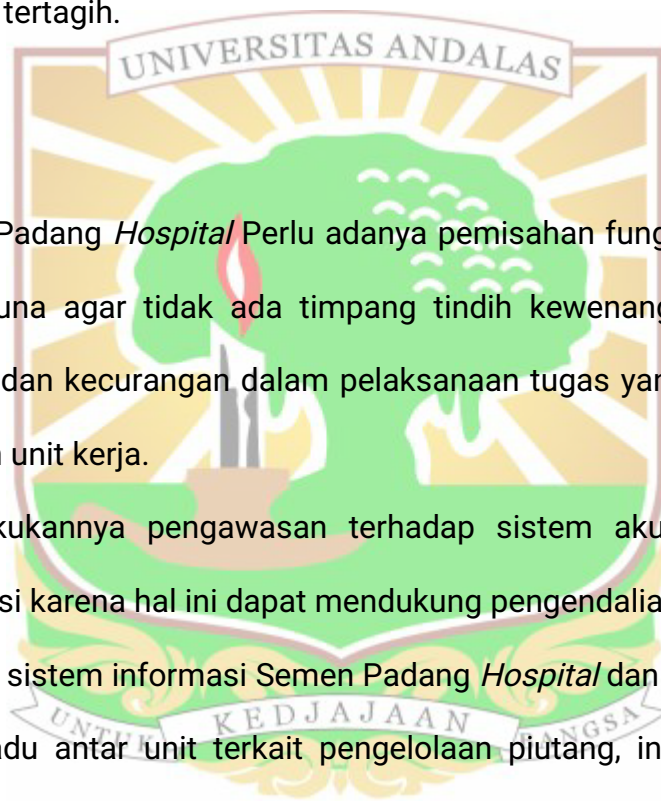
Dari pembahasan mengenai sistem pengendalian internal piutang usaha pada Semen Padang *Hospital*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rumah sakit Semen Padang *Hospital* adalah rumah sakit kesehatan, yang bertujuan untuk mementingkan fungsi sosial dengan begitu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, dan meningkatkan pendapatan rumah sakit. Jika Manajemen rumah sakit memberikan fasilitas kemudahan pembayaran kepada para pelanggan secara kredit dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang terdiri dari perusahaan maupun asuransi, baik instansi BUMN maupun swasta.
2. Semen Padang *Hospital* melakukan dengan transaksi penjualan secara kredit, sehingga besar kecilnya penjualan kredit tersebut akan berpengaruh langsung terhadap jumlah piutang usaha, yang merupakan klaim uang, ataupun jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya yang merupakan adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.
3. Rumah sakit Semen Padang *Hospital* jugaberkerja sama dengan beberapa rekanan baik yang juga berasal dari perusahaan atau badan pemberi kredit. Seperti PT Semen Padang, Manulife, PT Unilever Indonesia, asuransi Jasa Raharja, dan lain-lain. Dengan begitu menjalin kerja sama dengan berbagai instansi yang terdiri dari perusahaan maupun asuransi, baik instansi BUMN maupun swasta mengakibatkan asumsi piutang terbentuk per bulan 64,12 % sedangkan pembayaran asumsi pembayaran *cash* terbentuk per bulan sebanyak 35,88 % .

4. Cara Semen Padang hospital melakukan penagihan piutang adalah yaitu melakukan perlengkapan beberapa dokumen tagihan piutang yang dikirimkan oleh tim penagihan Departemen Akuntansi, Sisfo dan Keuangan dengan dokumen pendukung ke perusahaan dan asuransi yang menjadi penjaminan biaya pengobatan pasien.
5. Sistem pengendalian internal di Semen Padang *Hospital* terhadap piutang usaha dapat dikatakan bagus karena Semen Padang *Hospital* tidak memiliki piutang tak tertagih.

5.2 Saran

1. Di Semen Padang *Hospital* Perlu adanya pemisahan fungsi pada tiap bagian yang berguna agar tidak ada tumpang tindih kewenangan dan mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan pada tiap bagian unit kerja.
2. Perlu dilakukannya pengawasan terhadap sistem akuntansi dan sistem administrasi karena hal ini dapat mendukung pengendalian yang lebih efektif.
3. Penerapan sistem informasi Semen Padang *Hospital* dan saluran komunikasi yang terpadu antar unit terkait pengelolaan piutang, interaksi antara para pihak harus terpelihara dengan baik, dengan kesediaan saling terbuka untuk memahamami semua permasalahan sendiri mungkin, dengan saling memberi masukan atau umpan balik dari lapangan, sehingga diharapkan proses pengelolaan piutang menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Diperlukannya upaya yang dapat memotivasi semua karyawan bahwa mereka punya tujuan yang harus dicapai, dimana semuanya adalah untuk menjamin ketersediaan dana rumah sakit untuk membayar gaji karyawan



tepat waktu dan tepat jumlahnya.

5. Sistem dan prosedur pada piutang usaha perlu diterapkan dengan seksama, sehingga setiap bagian yang terkait memiliki perhatian dan tanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Hal ini penting karena kesalahan yang dilakukan pada satu bagian dapat mempengaruhi bagian lainnya.

